

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIZI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION AND NUTRITIONAL HEALTH KNOWLEDGE ON THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN

Sirli Diana¹

¹Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email: sirliidiana@umpri.ac.id

Abstract: The Relationship Between Education And Nutritional Health Knowledge On The Incidence Of Anemia In Pregnant Women

Anemia is defined as a condition where the hemoglobin (Hb) level is less than 110 g/L. Anemia during pregnancy is a major nutritional problem both globally and in Indonesia with various causes including inadequate nutrient intake. Iron is a mineral required by the body that functions for hemoglobin synthesis. For the fetus, iron is essential for fetal growth and development. Iron deficiency in pregnant women will result in a reduced supply of iron to meet the needs of the mother, fetus and placenta. In addition, fetal growth and development, there can be an increased risk of preterm labor and LBW. Consumption of Fe tablets coupled with consumption of foods that contain high iron will be faster in increasing Hb levels in anemic pregnant women. Lack of public knowledge about anemia in pregnant women can affect the incidence of anemia. One of the efforts to improve knowledge is health education, especially nutritional health. The purpose of this study was to assess the relationship between education and nutritional knowledge of pregnant women to the incidence of anemia in pregnant women at Puskesmas Talang Padang Tanggamus Lampung. This study is a descriptive correlative study with a cross sectional approach. The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between education and knowledge of respondents with the incidence of anemia in pregnant women with a value of 0.000 ($p < 0.005$). The importance of higher education and good health knowledge about anemia in pregnant women, so that it will minimize the occurrence of post-pregnancy complications.

Keywords : Anemia, Health Education, Pregnancy, Nutrition

Abstrak: Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Kesehatan Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Anemia didefinisikan sebagai keadaan di mana kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 110 g/L. Anemia selama kehamilan merupakan masalah utama gizi baik di dunia maupun di Indonesia dengan berbagai penyebab termasuk asupan gizi yang kurang. Zat besi merupakan mineral yang diperlukan oleh tubuh yang berfungsi untuk sintesis hemoglobin. Bagi janin, zat besi sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Defisiensi zat besi pada ibu hamil akan berakibat pada berkurangnya persediaan zat besi untuk memenuhi kebutuhan ibu, janin dan plasenta. Selain, pertumbuhan dan perkembangan janin, dapat terjadi peningkatan risiko persalinan preterm dan BBLR. Konsumsi tablet Fe dibarengi dengan konsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi akan lebih cepat dalam meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil anemia. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi kejadian anemia. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan adalah dengan pendidikan kesehatan khususnya kesehatan gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai hubungan pendidikan dan pengetahuan gizi ibu hamil terhadap kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Talang Padang Tanggamus Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil uji statistik diketahui ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pengetahuan responden dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai 0,000 ($p < 0,005$). Pentingnya pendidikan tinggi serta pengetahuan kesehatan yang baik tentang anemia pada ibu hamil, sehingga akan meminimal terjadinya komplikasi pasca kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, Pendidikan Kesehatan, Kehamilan, Nutrisi

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 1 No 2 2023

E-ISSN : 3031-2345

PENDAHULUAN

Selama kehamilan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil meningkat yang ditujukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan adalah meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan. (Keppler An et al, 2008). Zat besi memainkan peran penting dalam transportasi oksigen oleh sel darah merah (eritrosit), produksi energi, pertumbuhan dan perkembangan, fungsi-fungsi yang sangat penting selama masa kehamilan dan masa bayi untuk hematopoiesis, pertumbuhan dan perkembangan.(Smith et al., 2019).

Anemia adalah masalah di seluruh dunia yang mempengaruhi negara berkembang negara berkembang maupun negara maju. Secara global, lebih dari 1,6 miliar orang menderita anemia. Diperkirakan hampir 36% wanita hamil mengalami anemia. Anemia defisiensi besi telah diidentifikasi sebagai penyebab utama anemia selama kehamilan (El-Kholy et al., 2023).

Tingkat prevalensi 47% pada wanita yang tidak hamil dan 52% pada wanita hamil di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara (SSEA) mengalami anemia. (Smith et al., 2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan bawa prevalensi anemia ibu hamil adalah 48,9%, meningkat 11% dibandingkan 37,1% pada data RISKESDAS 2013 (Anashrin et al., 2022)

Anemia didefinisikan sebagai jumlah sel darah merah (RBC) yang rendah merah (RBC) yang rendah, hematokrit yang rendah (proporsi darah darah), atau konsentrasi hemoglobin yang rendah (protein pembawa oksigen dari sel darah merah). Konsentrasi hemoglobin diukur dalam gram per liter atau gram per desiliter. Pada kehamilan, konsentrasi hemoglobin kurang dari 11,0 g/dL pada trimester pertama dan kurang dari 10,5 atau 11,0 g/dL pada trimester kedua atau ketiga trimester kedua atau ketiga (tergantung pada pedoman yang digunakan) dianggap sebagai anemia. (James, 2021)

Kekurangan zat besi dikaitkan dengan hasil kehamilan yang merugikan termasuk peningkatan penyakit ibu, berat badan lahir rendah, prematuritas, dan pembatasan pertumbuhan janin (Georgieff, 2020). Faktor-faktor yang secara signifikan berhubungan dengan anemia pada kehamilan diantaranya adalah usia reproduksi, berada di trimester kedua atau ketiga, tingkat pendidikan ibu yang rendah, pendapatan keluarga yang rendah, pengangguran, (Sundararajan & Rabe, 2021), nutrisi ibu hamil (Zhang et al., 2022), status sosial ekonomi rendah, multipara, dan pendidikan kesehatan mengenai anemia (El-Kholy et al., 2023).

Pendidikan kesehatan mengenai nutrisi atau gizi pada ibu hamil merupakan dasar dari setiap program yang ditujukan untuk perbaikan gizi (Anashrin et al., 2022). Selama kehamilan, pola makan yang buruk dan kekurangan nutrisi penting - seperti yodium, zat besi, folat, kalsium, dan seng - dapat menyebabkan anemia, preeklampsia, perdarahan, dan kematian pada ibu. Hal ini juga dapat menyebabkan bayi lahir mati, berat badan lahir rendah, kurus, dan keterlambatan perkembangan pada anak. Selama kehamilan, masalah gizi dapat berdampak pada ibu dan janin, sehingga diperlukan perhatian khusus.(Garzon et al., 2020).

Pola makan yang tidak memadai diet yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan berbagai kekurangan nutrisi seperti anemia. Dengan demikian, nutrisi yang tepat nutrisi yang tepat adalah bagian penting dari kehamilan yang tidak boleh diabaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh edukasi gizi terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 1 No 2 2023

E-ISSN : 3031-2345

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Talang Padang Tanggamus Lampung. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* berjumlah 51 responden yang diperoleh dari bulan juni s/d september 2023. Sumber data yang digunakan data primer yang diperoleh dari responden dan data sekunder diperoleh dari Puskesmas yang berisi identitas responden yaitu nilai Hb dan perkembangan medis yang ada di Buku KIA. Adapun instrumen yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Distribusi variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan terhadap status anemia ibu hamil di Puskesmas Talang Padang Tanggamus dengan analisa uji statistik *Chi-Square*.

HASIL

Analisis Univariat

Gambaran Usia Responden

Jumlah ibu hamil berdsarkan usia di Puskesmas Talang Padang Tanggamus Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Kategori Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
17-25 tahun	22	43,1
26-35 tahun	21	41,2
36-45 tahun	8	15,7
Total	51	100

*Berdasarkan Tabel 1 Umur terbanyak berada di usia 17-25 tahun (43,1%)

Gambaran Tingkat Pendidikan Responden

Jumlah ibu hamil berdasarkan tingkat Pendidikan di Puskesmas Talang Padang Tanggamus Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	8	15,7
SMP	15	29,4
SMA	20	39,2
PT	8	15,7
Total	51	100

*Berdasarkan Tabel 2 diatas mayoritas tingkat pendidikan responden tinggi berada di SMA sebanyak 20 orang (39,2%)

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 1 No 2 2023

E-ISSN : 3031-2345

Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Status Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Talang Padang Tanggamus Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Ibu Terhadap Status Anemia

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	33	64,7
Kurang Baik	18	35,3
Total	51	100

*Berdasarkan Tabel 3 diatas mayoritas pengetahuan responden baik sebanyak 33 orang (64,7%)

Gambaran status anemia ibu hamil di Puskesmas Talang Padang Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Status Anemia Ibu Hamil

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Anemia	30	58,8
Anemia	21	41,2
Total	51	100

*Berdasarkan Tabel 4 diatas mayoritas status anemia ibu hamil terbanyak adalah tidak anemia sebanyak 30 orang (58,8%)

Analisis Bivariat

Berikut analisis Hubungan Pendidikan Terhadap Status Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Talang Padang Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan Pendidikan Terhadap Status Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Talang Padang 2023

Pendidikan	Status Anemia				Jumlah	
	Tidak Anemia		Anemia		n	%
	n	%	n	%		
Tinggi	22	78,6	6	21,4	28	100
Rendah	8	34,8	15	65,2	23	100
Jumlah	30	58,8	21	41,2	51	100
p-value	0,000					

Hasil diatas menunjukkan bahwa dari 23 responden yang memiliki pendidikan rendah 8 (34,8%) responden memiliki status tidak anemia dan 15 (65,2%) responden memiliki status anemia. Adapun dari 28 responden memiliki pendidikan tinggi 22 (78,6%) responden memiliki status tidak anemia dan 6 (21,4%) responden memiliki status anemia. Analisis *Chi-Square* menunjukkan *p-value* = 0,000<0,005 artinya ada hubungan Pendidikan dengan status anemia ibu hamil.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 1 No 2 2023

E-ISSN : 3031-2345

Berikut analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Talang Padang Tanggamus Lampung, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Talang Padang Tahun 2023.

Pengetahuan	Status Anemia				Jumlah	
	Tidak Anemia		Anemia		n	%
	n	%	n	%		
Baik	24	72,7	9	27,3	33	100
Kurang Baik	6	33,3	12	66,7	18	100
Jumlah	30	58,8	21	41,2	51	100
<i>p-value</i>	0,000					

Hasil diatas menunjukkan bahwa dari 18 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik 6 (33,3%) responden memiliki status tidak anemia dan 12 (66,7%) responden memiliki status anemia. Dari 33 responden yang memiliki pengetahuan baik 24 (72,7%) responden memiliki status tidak anemia dan 9 (27,3%) responden memiliki status anemia.

Analisis *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 < 0,005 artinya ada hubungan Pengetahuan terhadap status anemia ibu hamil di Puskesmas Talang Padang Lampung.

PEMBAHASAN

Seorang ibu hamil harus mempunyai status gizi yang baik dan mengonsumsi makanan yang beranekaragam baik proporsi maupun jumlahnya. Ibu hamil harus mengonsumsi makanan lebih banyak karena harus memenuhi kebutuhan zat gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin/bayinya (Anggraini & Anjani, 2021)

Bila makanan ibu sehari-hari tidak cukup mengandung zat gizi yang dibutuhkan, maka janin atau bayi akan mengambil persediaan yang ada didalam tubuh ibunya, seperti sel lemak ibu sebagai sumber kalori; zat besi dari simpanan di dalam tubuh ibu sebagai sumber zat besi janin/bayi. Demikian juga beberapa zat gizi tertentu tidak disimpan di dalam tubuh seperti vitamin C dan vitamin B yang banyak terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan (Ekayanthi & Suryani, 2019)

Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan masyarakat tidak memperhatikan gizi ibu saat hamil, dan hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit anemia. Masyarakat tidak mengetahui seberapa penting mengonsumsi tablet Fe saat hamil (Valentin, 2019). Demikian halnya juga dengan pendidikan, pendidikan yang tinggi akan memudahkan seseorang dalam menerima informasi, khususnya gizi ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia (Wasono et al., 2021).

Menurut Fatmawati, tingkat pendidikan ibu mempengaruhi seseorang untuk mencari penyebab serta solusi dari permasalahan hidupnya. Pendidikan tinggi dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat ketika terdapat masalah pada kehamilannya (Suroto et al., 2021). Sehingga dengan pendidikan yang tinggi ibu hamil dapat lebih perhatian terhadap keadaannya selama hamil dan mau menerima info-info penting yang tujuannya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayinya, khususnya info tentang pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil (Chandra et al., 2019)

Pendidikan yang tinggi ditambah dengan pengetahuan yang baik akan membuat perilaku seorang ibu hamil lebih memperhatikan kesehatannya selama kehamilan. Dengan cara mengonsumsi makanan yang dapat mencegah terjadinya anemia dan juga rutin untuk mengonsumsi tablet Fe. Sehingga terjadinya anemia pada ibu hamil akan dapat diatasi (Sumantri, 2021). Pada masa kehamilan tubuh memang lebih banyak membutuhkan zat besi dibandingkan dalam kondisi

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 1 No 2 2023

E-ISSN : 3031-2345

tidak hamil, apa lagi memasuki masa kehamilan triwulan kedua hingga triwulan ketiga. Pada masa kehamilan triwulan pertama kebutuhan zat besi akan lebih rendah, sebab jumlah zat besi yang akan ditransfer ke janin juga masih rendah (Sulaiman et al., 2022). Harapannya dengan pendidikan dan pengetahuan ibu yang baik akan membuat ibu hamil akan berusaha menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam kehidupannya, seperti memberikan gizi seimbang selama kehamilan

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka di dapatkan hasil dimana terdapat suatu hubungan yang signifikan antara pendidikan dan tingkat pengetahuan responden yaitu ibu hamil yang mengalami dengan status anemia pada responden tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka harapannya pengetahuan ibu hamil perlu ditingkatkan kembali mengenai anemia pada ibu hamil, melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh bidan dan petugas kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anashrin, P. A., Aryanti, D., & Februanti, S. (2022). Implementasi Pendidikan Kesehatan Penanganan Anemia Kehamilan Pada Ibu Hamil di Tasikmalaya. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 147–153.
- Angraini, N., & Anjani, R. (2021). Kebutuhan Gizi Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pangan Dan Gizi*, 11(1), 42–49. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPDG/article/view/7491>
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- El-Kholy, A. A., El Kholy, E. A., Abdulaziz Al Abdulathim, M., Hassan Abdou, A., Ahmed Dafaalla Karar, H., Abdelrhim Bushara, M., Abdelaal, K., & Sayed, R. (2023). Prevalence and associated factors of anemia among pregnant women and the impact of clinical pharmacist counseling on their awareness level: A cross sectional study. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 31(8), 101699. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2023.101699>
- Garzon, S., Cacciato, P. M., Certelli, C., Salvaggio, C., Magliarditi, M., & Rizzo, G. (2020). Iron deficiency anemia in pregnancy: Novel approaches for an old problem. *Oman Medical Journal*, 35(5), 1–9. <https://doi.org/10.5001/omj.2020.108>
- Georgieff, M. K. (2020). Carlos, Juan. Guidelines for the management of patients with severe forms of dengue. *Journal of Rev Bras Ter Intensiva*. 2011; 23(2):125-133. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(4), 516–524. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.006>.Iron
- James, A. H. (2021). Iron Deficiency Anemia in Pregnancy. *Obstetrics and Gynecology*, 138(4), 663–674. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004559>
- Smith, C., Teng, F., Branch, E., Chu, S., & Joseph, K. S. (2019). Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated with Anemia in Pregnancy. *Obstetrics and Gynecology*, 134(6), 1234–1244. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003557>
- Sulaiman, M. H., Flora, R., Zulkarnain, M., Yuliana, I., & Tanjung, R. (2022). DEFISIENSI ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3254>
- Sumantri, A. W. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Anemia di rt 10*

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 1 No 2 2023

E-ISSN : 3031-2345

- rw 8 Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Baturaja. 4, 51–56.
- Sundararajan, S., & Rabe, H. (2021). Prevention of iron deficiency anemia in infants and toddlers. *Pediatric Research*, 89(1), 63–73. <https://doi.org/10.1038/s41390-020-0907-5>
- Suroto, S., Prakoso, B. B., Ridwan, M., & Juniarisca, D. L. (2021). Berpikir kritis dan hubungannya dengan prestasi akademik calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(1), 46–59. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.5>
- Valentin, M. I. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah PALU*, 26(4), 1–4. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pd53t>
- Wasono, H. A., Husna, I., Zulfian, & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Mayahayati*, 5, 59–66.
- Zhang, J., Li, Q., Song, Y., Fang, L., Huang, L., & Sun, Y. (2022). Nutritional factors for anemia in pregnancy: A systematic review with meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 10(1). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1041136>